

# ANALISIS AC PADA TRANSISTOR BJT

Oleh:

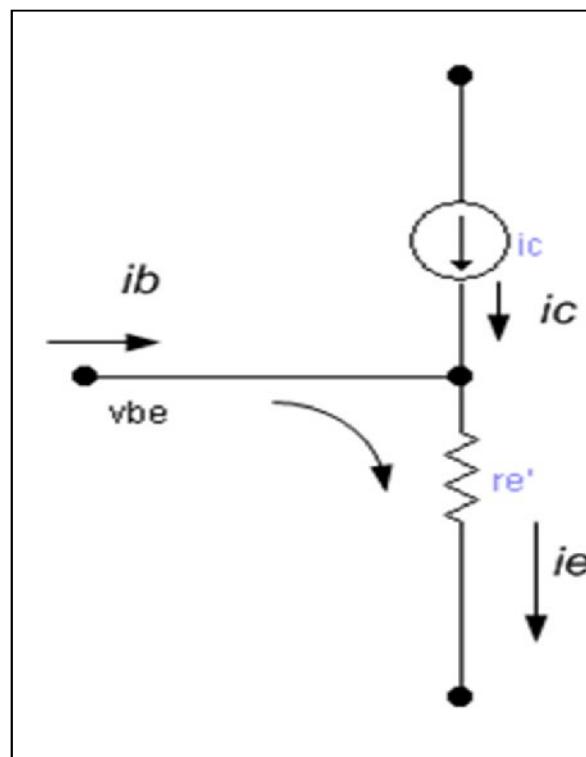
Sri Supatmi,S.Kom

## MODEL ANALISIS AC PADA TRANSISTOR

- Terdapat beberapa model yang digunakan untuk melakukan analisis AC pada rangkaian transistor. Yang paling umum digunakan adalah:
  1. Model T (Model Ebers-Moll)
  2. Model  $\pi$

# 1. Model T

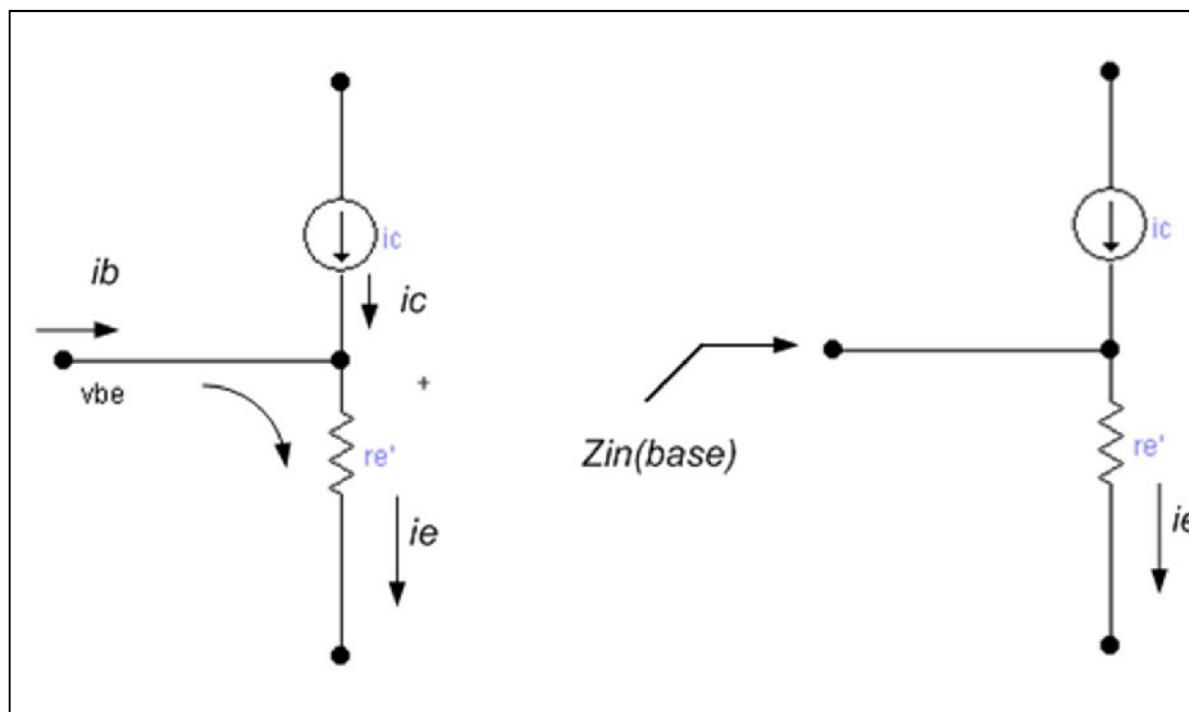
- Sering disebut model Ebers-Moll
- Sejauh sinyal AC kecil yang digunakan, dioda emiter masih berlaku sebagai resistansi  $r_e$  dan dioda kolektor sebagai sumber arus  $i_c$ .
- Tidak memperhitungkan impedansi dalam pada input basis.



Gambar 1. analisis AC  
model T

## 2. Model $\pi$

- Saat sinyal input AC dihubungkan dengan penguat transistor, terdapat tegangan basis –emiter AC  $v_{be}$  pada dioda emiter.
- Model  $\pi$  mendefinisikan dan memperhitungkan adanya impedansi input.



Gambar 2  
analisis AC  
model  $\pi$

## 2. Model $\pi$

- Dari gambar 2 akan menghasilkan arus basis AC  $i_b$
- Sumber tegangan AC harus mensuplai arus basis AC ini, sehingga penguat transistor akan bekerja dengan baik.
- Dapat dinyatakan bahwa sumber tegangan AC dibebani oleh impedansi input dari basis.
- Ditinjau dari basis transistor, sumber tegangan AC akan terlihat sebagai impedansi input  $Z_{in(base)}$ .
- Pada frekuensi rendah, impedansi ini murni bersifat resistif (menghambat) dan dapat didefinisikan sebagai:

$$Z_{in(base)} = \frac{v_{be}}{i_b} \quad \dots \dots \dots (1)$$

## 2. Model π

$$Zin(base) = \frac{vbe}{ib} \quad \dots\dots\dots\dots\dots(1)$$

- Jika diterapkan Hukum Ohm, maka:  $vbe = re' \cdot ie$  sehingga

$$Vin = re' \cdot ie \quad \dots\dots\dots\dots\dots(2)$$

- Substitusikan persamaan (2) ke persamaan (1) sehingga didapat :

$$Zin(base) = \frac{vbe}{ib} = \frac{ie \cdot re'}{ib} \quad \dots\dots\dots\dots\dots(3)$$

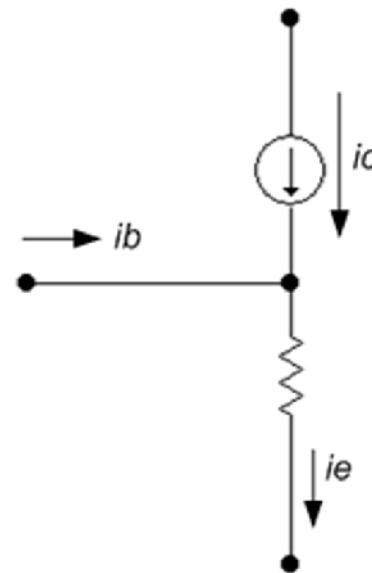
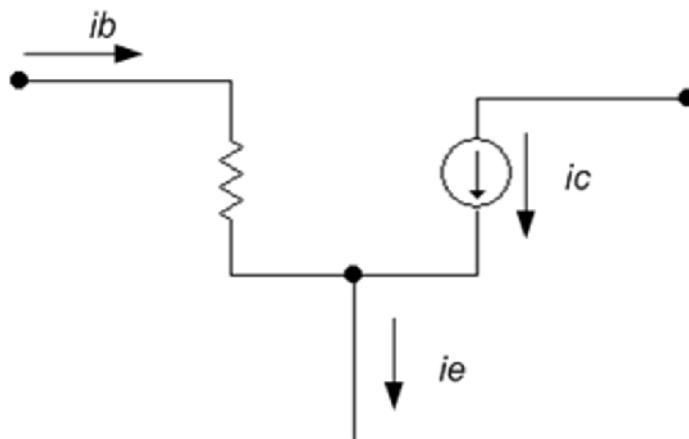
- Karena  $ie \approx ic$  dan  $ie = \beta \cdot ib$  maka:

$$Zin(base) = \frac{vbe}{ib} = \frac{ie \cdot re'}{ib} = \frac{\beta \cdot ib \cdot re'}{ib} = \beta \cdot re' \quad \dots\dots\dots\dots\dots(4)$$

## 2. Model $\pi$

$$Z_{in}(base) = \frac{v_{be}}{i_b} = \frac{i_e \cdot r_e'}{i_b} = \frac{\beta i_b \cdot r_e'}{i_b} = \beta \cdot r_e' \quad \dots \dots \dots (4)$$

- Persamaan (4) menyatakan bahwa impedansi input basis sama dengan penguatan arus AC dikalikan resistansi AC dari kaki emiter.

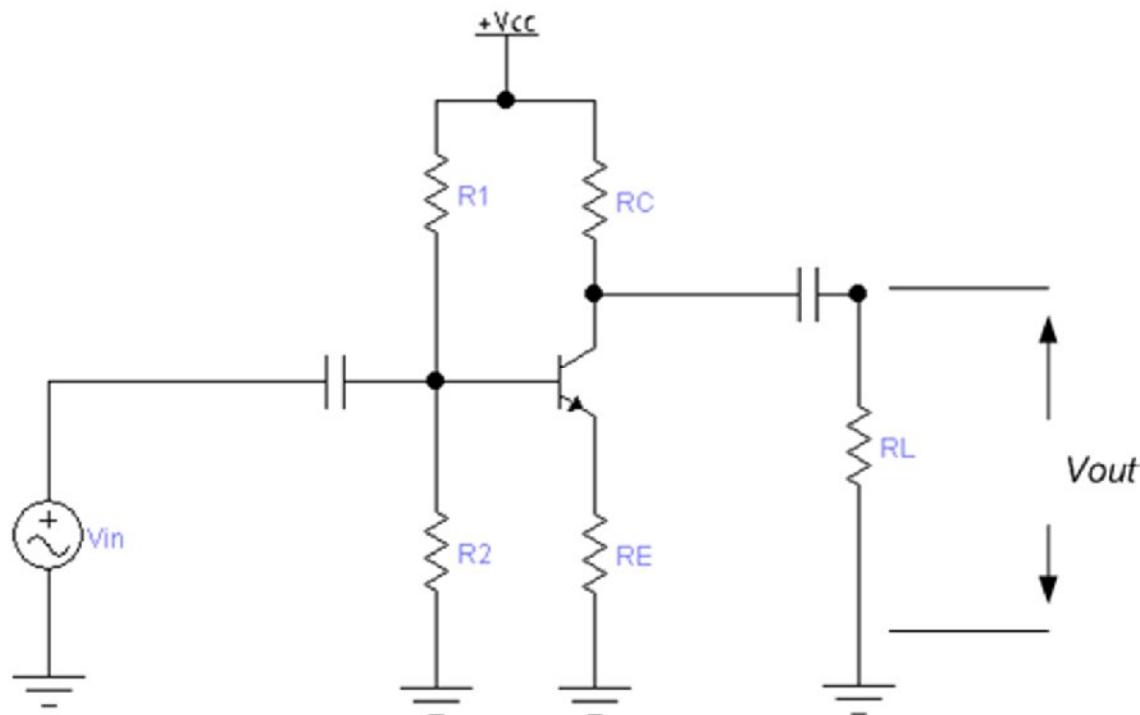


## 2. Model $\pi$

- Model  $\pi$  transistor lebih mudah jika dibandingkan dengan model T dikarenakan model T mempunyai impedansi input yang tidak jelas.
- Sedangkan Model  $\pi$  lebih jelas memperlihatkan bahwa impedansi input  $\beta R_e'$  akan membebani sumber tegangan AC yang dihubungkan ke basis.

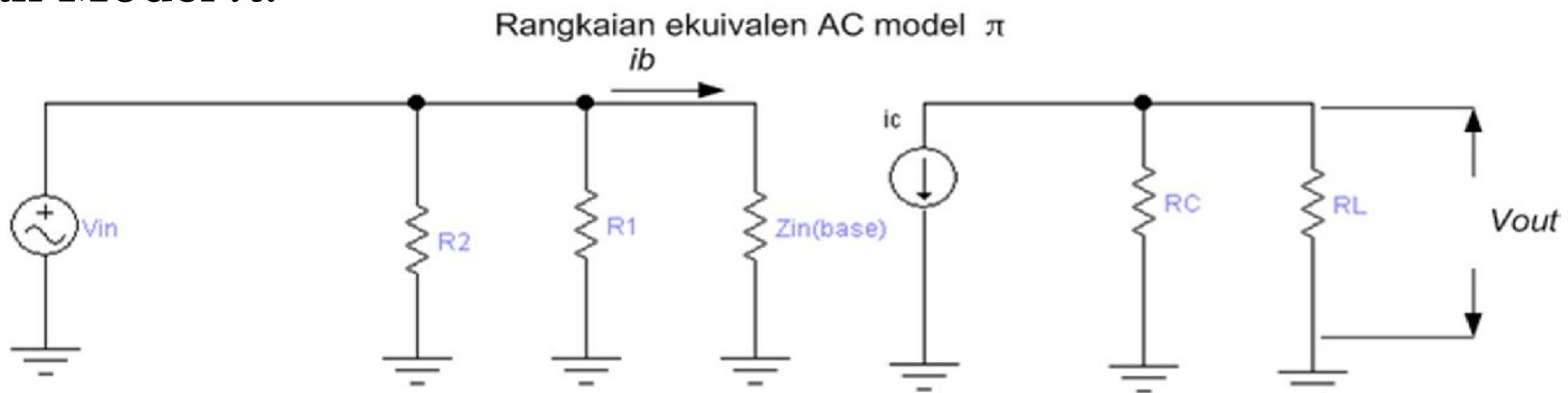
# BATI TEGANGAN

- Bati tegangan adalah tegangan keluaran AC yang terbagi oleh tegangan input AC.
- Contoh rangkaian 1:



# BATI TEGANGAN

- Dari contoh rangkaian 1 dapat dibuat rangkaian ekuivalen model T dan Model  $\pi$ .



$$V_{out} = i_c(R_c \parallel R_L) = \beta i_b(R_c \parallel R_L)$$

$$A = \frac{V_{out}}{V_{in}} = \frac{\beta i_b(R_c \parallel R_L)}{\beta i_b \cdot r_e'}$$

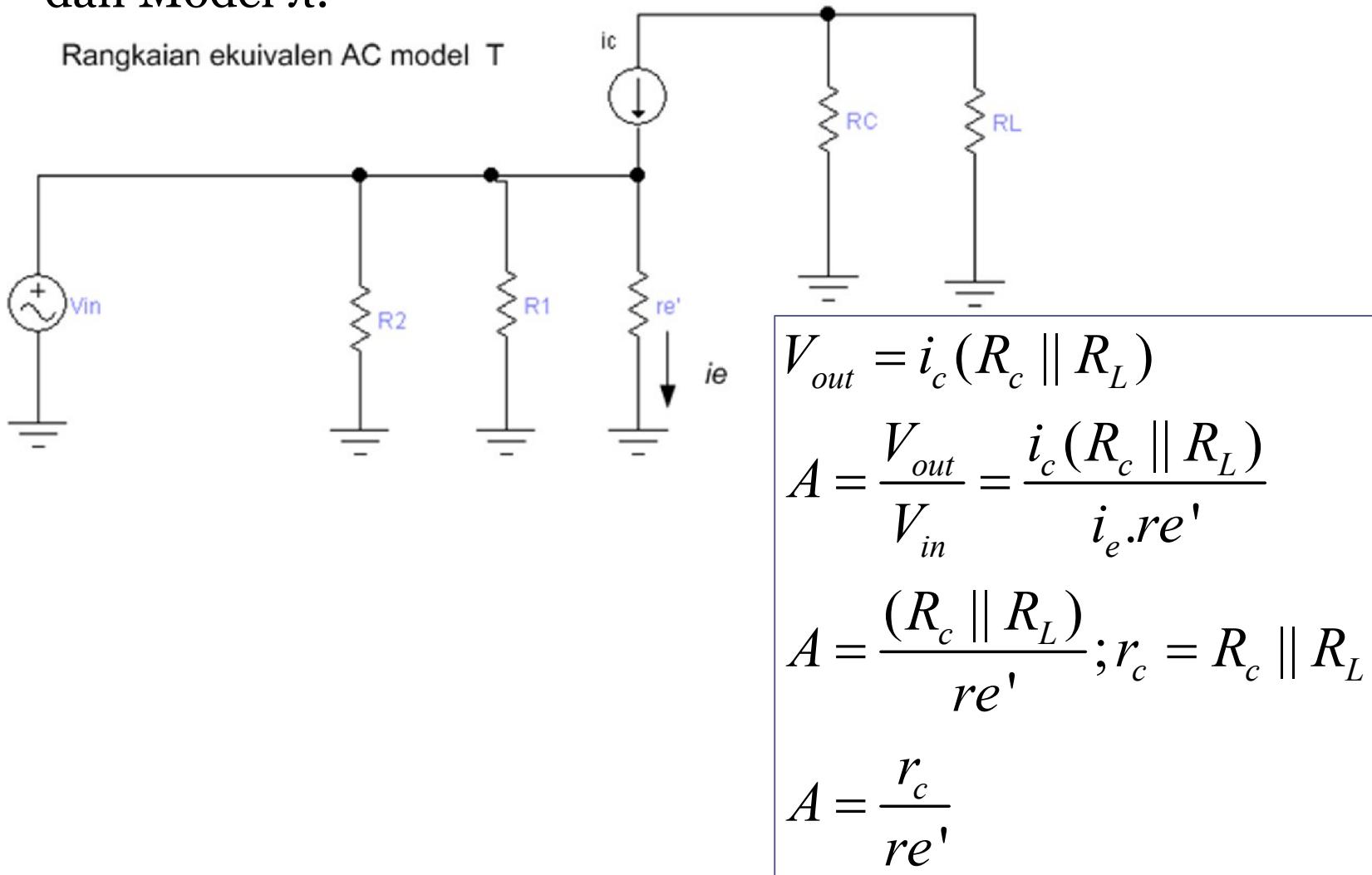
$$A = \frac{(R_c \parallel R_L)}{r_e'}; r_c = R_c \parallel R_L$$

$$A = \frac{r_c}{r_e'}$$

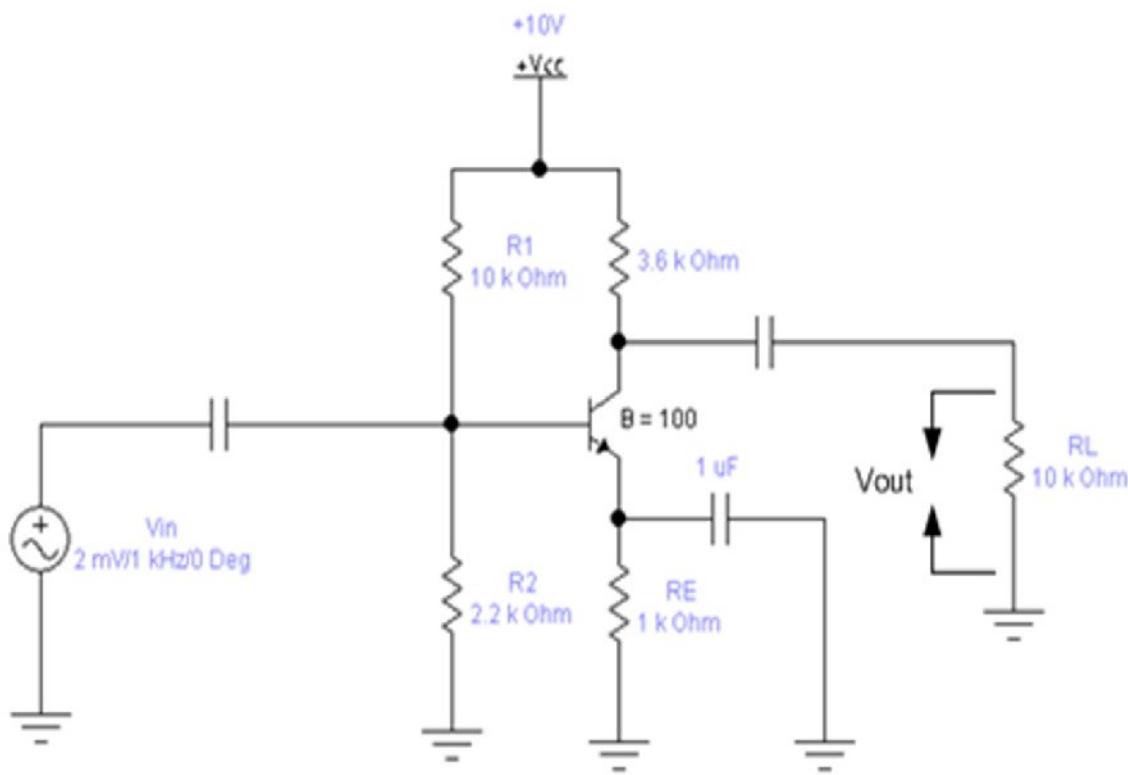
# BATI TEGANGAN

- Dari contoh rangkaian 1 dapat dibuat rangkaian ekuivalen model T dan Model  $\pi$ .

Rangkaian ekuivalen AC model T



# Contoh soal 1:



$$V_b = \frac{R_1}{R_1 + R_2} x V_{cc}$$

$$V_b = \frac{2.2K\Omega}{10K\Omega + 2.2K\Omega} x 10V$$

$$V_b = \frac{2.2K\Omega}{12.2K\Omega} x 10V = 1.8V$$

$$V_E = V_b - V_{be} = 1.8V - 0.7V = 1.1V$$

$$I_E = \frac{V_E}{R_E} = \frac{1.1V}{1K\Omega} = 1.1mA$$

$$r_e' = \frac{25mV}{I_E} = \frac{25mV}{1.1mA} = 22.7\Omega$$

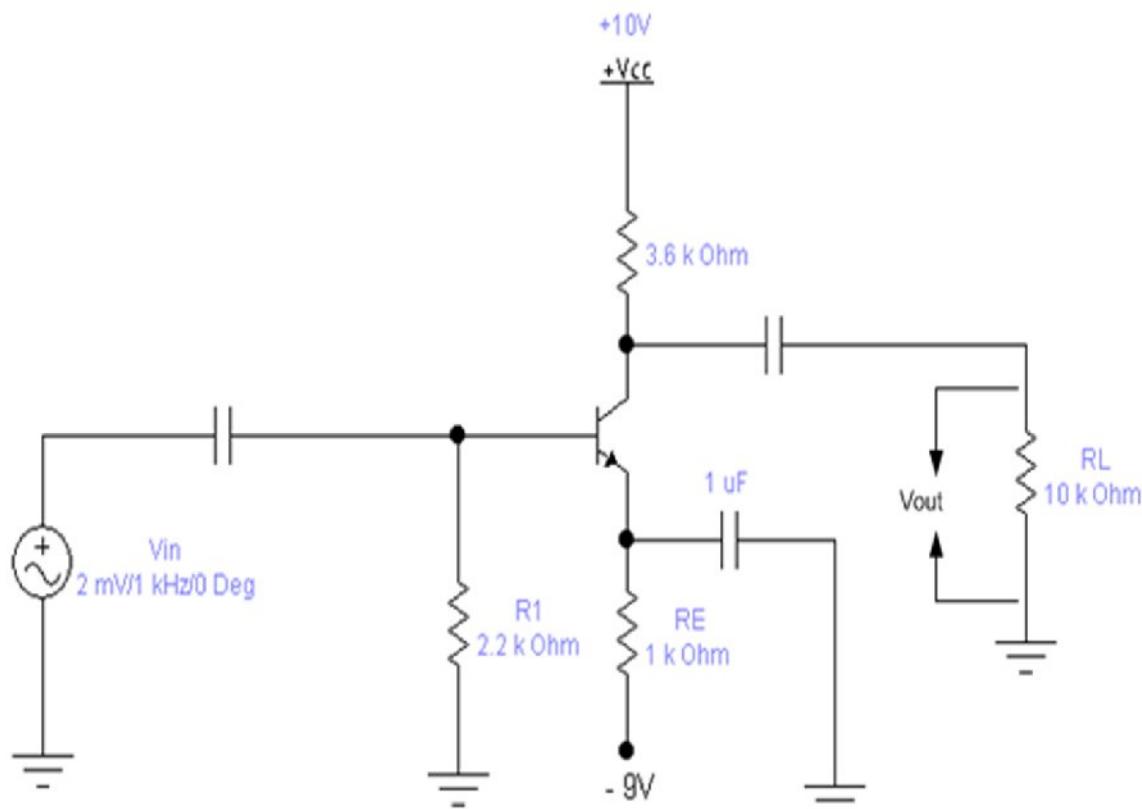
$$r_c = RC \parallel RL = 2.65K\Omega$$

|| menyatakan diparalel

$$A = \frac{r_c}{r_e'} = \frac{2.65K\Omega}{22.7\Omega} = 116.7 \approx 117$$

$$V_{out} = A \cdot V_{in} = 117 \cdot (2mV)$$

# Contoh soal 2:



$$V_b = 0V - 0.7V = -0.7V$$

$$-V_{be} + V_E + I_E R_E = 0V$$

$$I_E R_E = V_{be} - V_E$$

$$I_E = \frac{V_{be} - V_E}{R_E} = \frac{-0.7V - (-9V)}{10K\Omega}$$

$$I_E = \frac{8.3V}{10K\Omega} = 0.83mA$$

$$re' = \frac{25mV}{I_E} = \frac{25mV}{0.83mA} = 30\Omega$$

$$r_c = RC \parallel RL = 2.65K\Omega$$

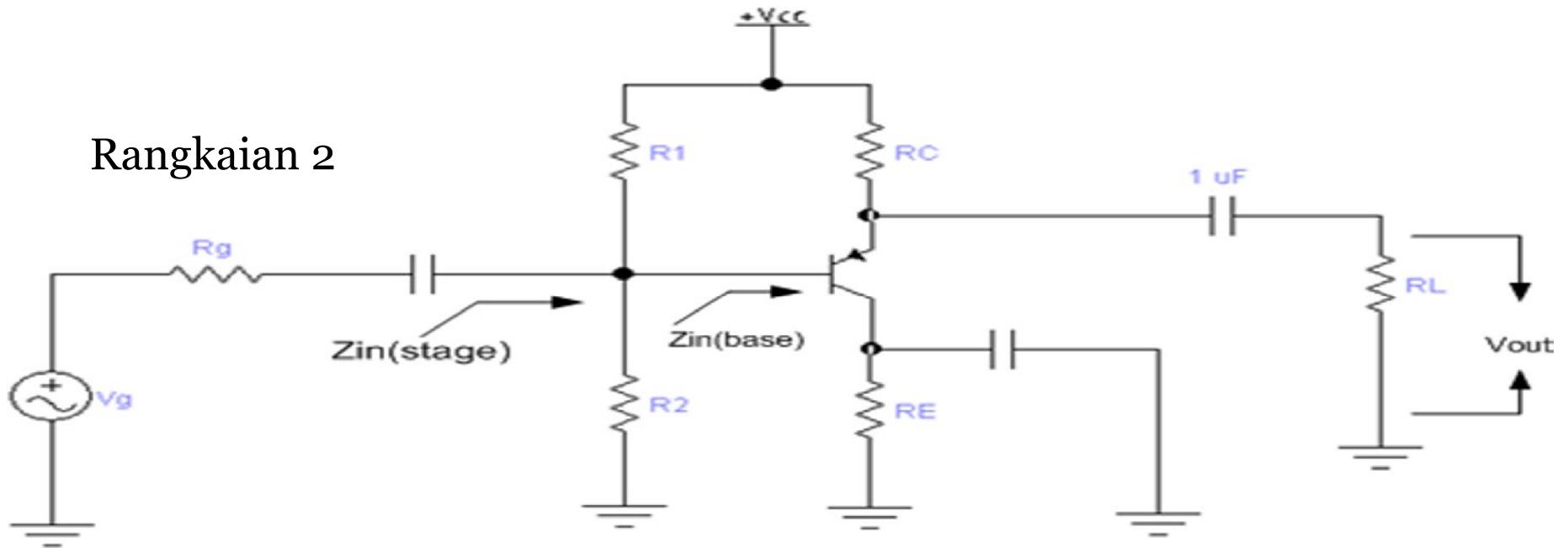
|| menyatakan diparalel

$$A = \frac{r_c}{re'} = \frac{2.65K\Omega}{30\Omega} = 88.3 \approx 88$$

$$V_{out} = A \cdot V_{in} = 88 \cdot (2mV) = 176mA$$

# EFEK PEMUATAN DARI IMPEDANSI MASUKAN

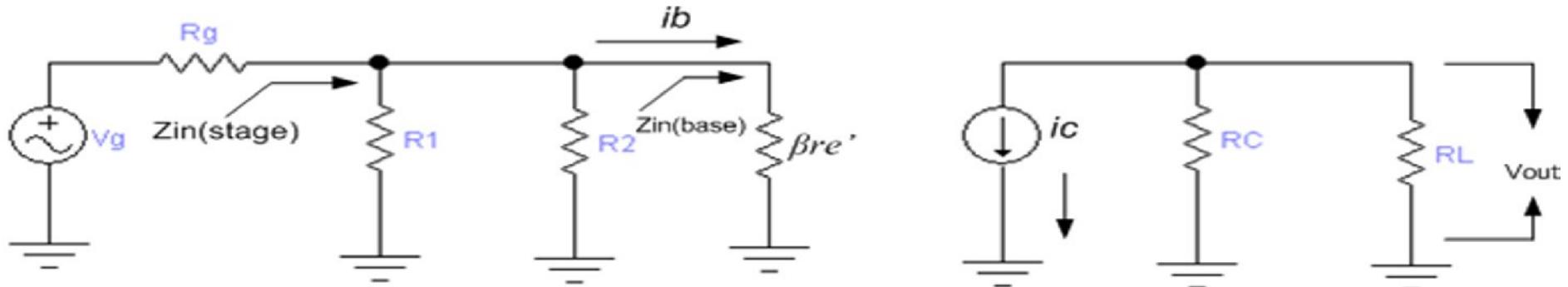
Rangkaian 2



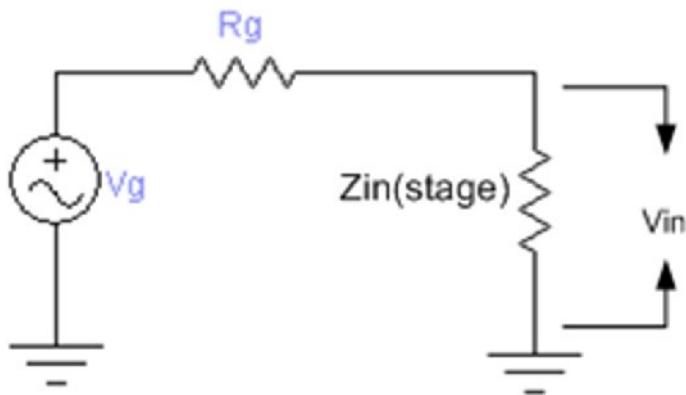
- sumber tegangan AC  $V_g$  memiliki gambaran dalam  $R_g$
- jika sumber AC tidak kuat, tegangan sumber AC turun karena hambatan dalam ini.
- Akibatnya tegangan AC antara basis dan ground lebih kecil dari idealnya.

# EFEK PEMUATAN DARI IMPEDANSI MASUKAN

- Rangkaian ekuivalen model  $\pi$  dari rangkaian 2 adalah:



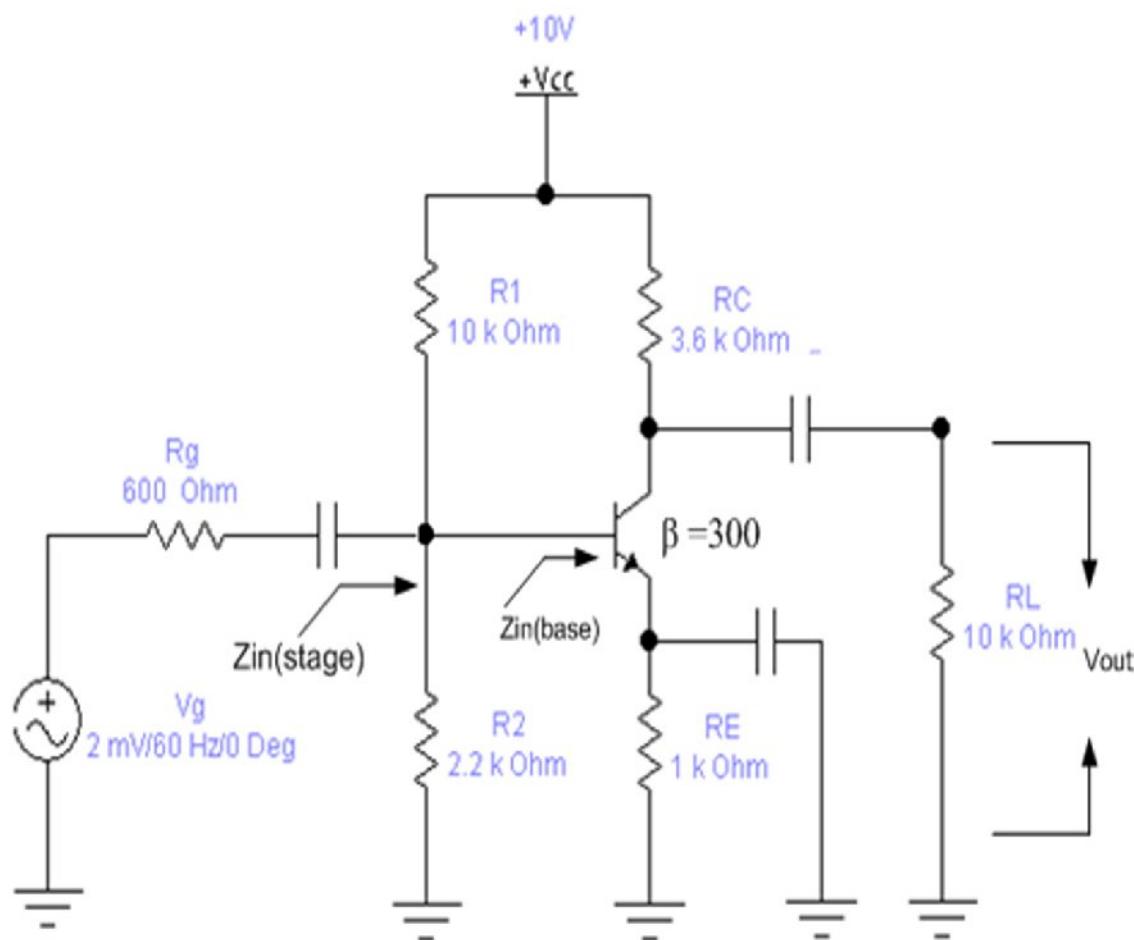
- Efek dari impedansi masukan :



$$Z_{in(stage)} = R1 \parallel R2 \parallel Z_{in(base)} = R1 \parallel R2 \parallel \beta re'$$

$$V_{in}' = \frac{Z_{in(stage)}}{R_g + Z_{in(stage)}} V_g$$

# Contoh soal 3:



$$V_b = \frac{R1}{R1 + R2} x V_{cc}$$

$$V_b = \frac{2.2K\Omega}{10K\Omega + 2.2K\Omega} x 10V$$

$$V_b = \frac{2.2K\Omega}{12.2K\Omega} x 10V = 1.8V$$

$$V_E = V_b - V_{be} = 1.8V - 0.7V = 1.1V$$

$$I_E = \frac{V_E}{R_E} = \frac{1.1V}{1K\Omega} = 1.1mA$$

$$r_e' = \frac{25mV}{I_E} = \frac{25mV}{1.1mA} = 22.7\Omega$$

$$r_c = RC \parallel RL = 2.65K\Omega$$

|| menyatakan diparalel

$$A = \frac{r_c}{r_e'} = \frac{2.65K\Omega}{22.7\Omega} = 116.7 \approx 117$$

## Lanjutan penyelesaian contoh soal 3:

$$Z_{in(base)} = \beta re' = 300.22.7\Omega = 6.8K\Omega$$

$$Z_{in(stage)} = R1 \parallel R2 \parallel Z_{in(base)} = R1 \parallel R2 \parallel \beta re'$$

$$Z_{in(stage)} = 10K\Omega \parallel 2.2K\Omega \parallel 6.8K\Omega = 1.43K\Omega$$

$$V_{in'} = \frac{Z_{in(stage)}}{R_g + Z_{in(stage)}} V_g = \frac{1.43K\Omega}{600\Omega + 1.43K\Omega} 2mV = 1.4mV$$

$$A = \frac{r_c}{re'} = \frac{2.65K\Omega}{22.7\Omega} = 116.7 \approx 117$$

$$V_{out} = A.V_{in} = 117.(1.4mV) = 163.8mV$$

## Lanjutan penyelesaian contoh soal 3 jika $\beta = 50$ :

$$V_b = \frac{R1}{R1 + R2} x V_{cc}$$

$$V_b = \frac{2.2K\Omega}{10K\Omega + 2.2K\Omega} x 10V$$

$$V_b = \frac{2.2K\Omega}{12.2K\Omega} x 10V = 1.8V$$

$$V_E = V_b - V_{be} = 1.8V - 0.7V = 1.1V$$

$$I_E = \frac{V_E}{R_E} = \frac{1.1V}{1K\Omega} = 1.1mA$$

$$re' = \frac{25mV}{I_E} = \frac{25mV}{1.1mA} = 22.7\Omega$$

$$r_c = RC \parallel RL = 2.65K\Omega$$

$\parallel$  menyatakan diparalel

$$A = \frac{r_c}{re'} = \frac{2.65K\Omega}{22.7\Omega} = 116.7 \approx 117$$

$$Z_{in(base)} = \beta re' = 50.22.7\Omega = 1.14K\Omega$$

$$Z_{in(stage)} = R1 \parallel R2 \parallel Z_{in(base)} = R1 \parallel R2 \parallel \beta re'$$

$$Z_{in(stage)} = 10K\Omega \parallel 2.2K\Omega \parallel 1.14K\Omega = 698\Omega$$

$$V_{in}' = \frac{Z_{in(stage)}}{R_g + Z_{in(stage)}} V_g = \frac{698\Omega}{600\Omega + 698\Omega} 2mV = 1.08mV$$

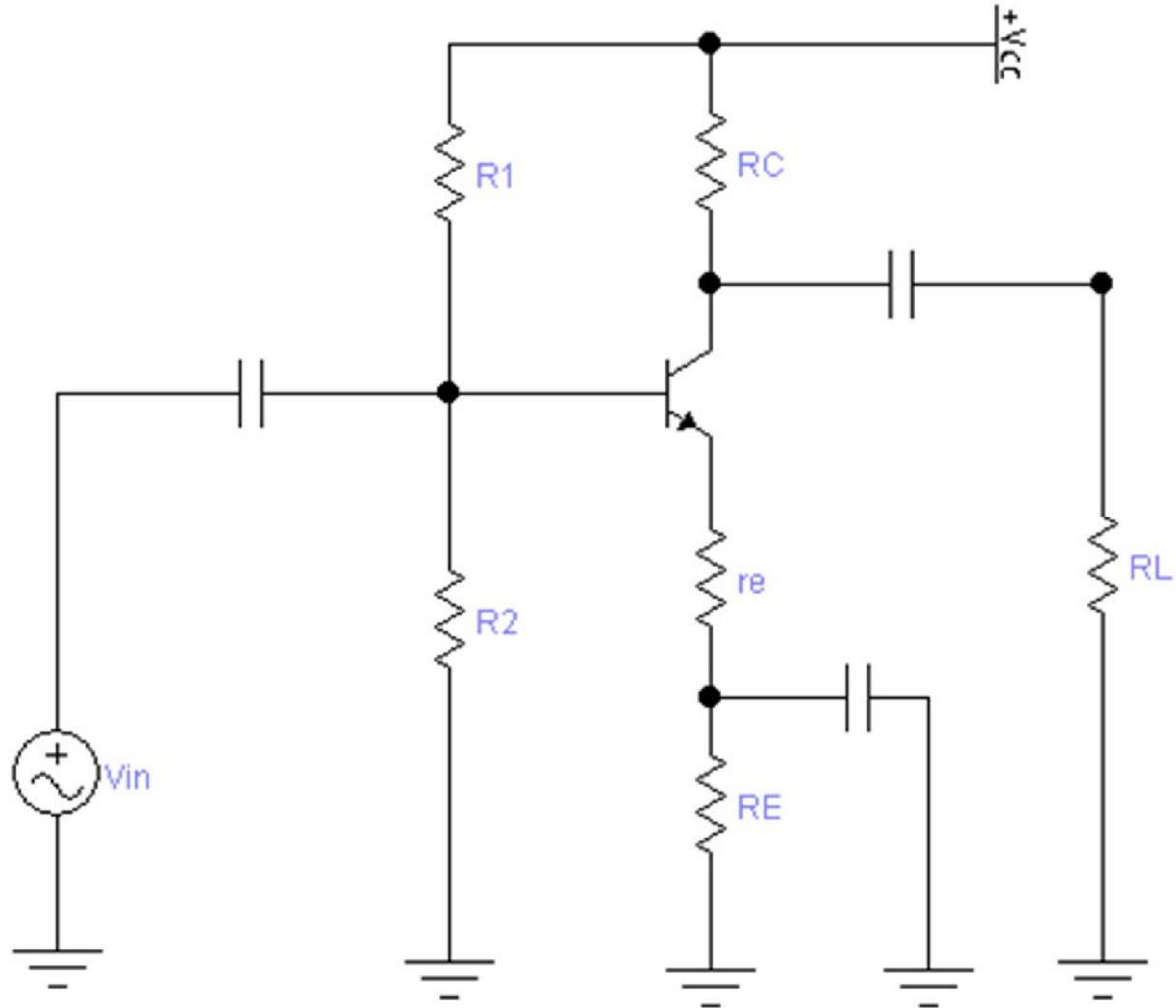
$$A = \frac{r_c}{re'} = \frac{2.65K\Omega}{22.7\Omega} = 116.7 \approx 117$$

$$V_{out} = A \cdot V_{in} = 117 \cdot (1.08mV) = 126mV$$

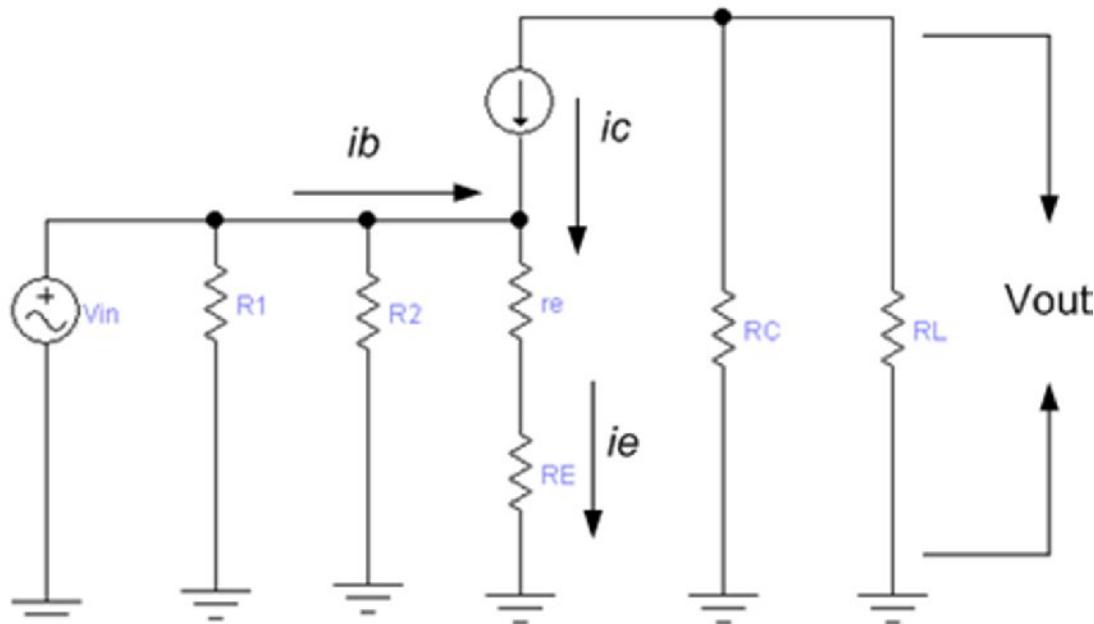
# Swamped amplifier

- Bati tegangan dari penguat CE dapat berubah-ubah tergantung pada beberapa faktor, yaitu:
  1. Arus tak bergerak
  2. Variasi temperatur
  3. Penggantian transistor karena nilai  $re'$  dan  $\beta$  berubah.
- Cara untuk membuat stabil bati tegangan adalah dengan membiarkan hambatan emiter tidak dihubungkan langsung dengan kaki emiter.
- Ketika arus emiter AC mengalir melalui hambatan emiter  $re$  yang tidak dihubungkan langsung, tegangan AC muncul di  $re$ .
- Tegangan AC pada  $re$  melawan perubahan dalam bati tegangan.
- Hambatan tidak di bypass  $re$  disebut suatu resistor umpan balik (*feedback resistor*) karena memiliki tegangan AC yang melawan perubahan dalam bati tegangan.

## Rangkaian 3.Swamped amplifier



## Rangkaian ekuivalen model T pada rangkaian 3.swamped amplifier



$$V_{in} = i_e(re + re')$$

$$V_{out} = icrc$$

$$A = \frac{V_{out}}{V_{in}} = \frac{icrc}{i_e(re + re')}$$

karena  $i_e \approx ic$  maka:

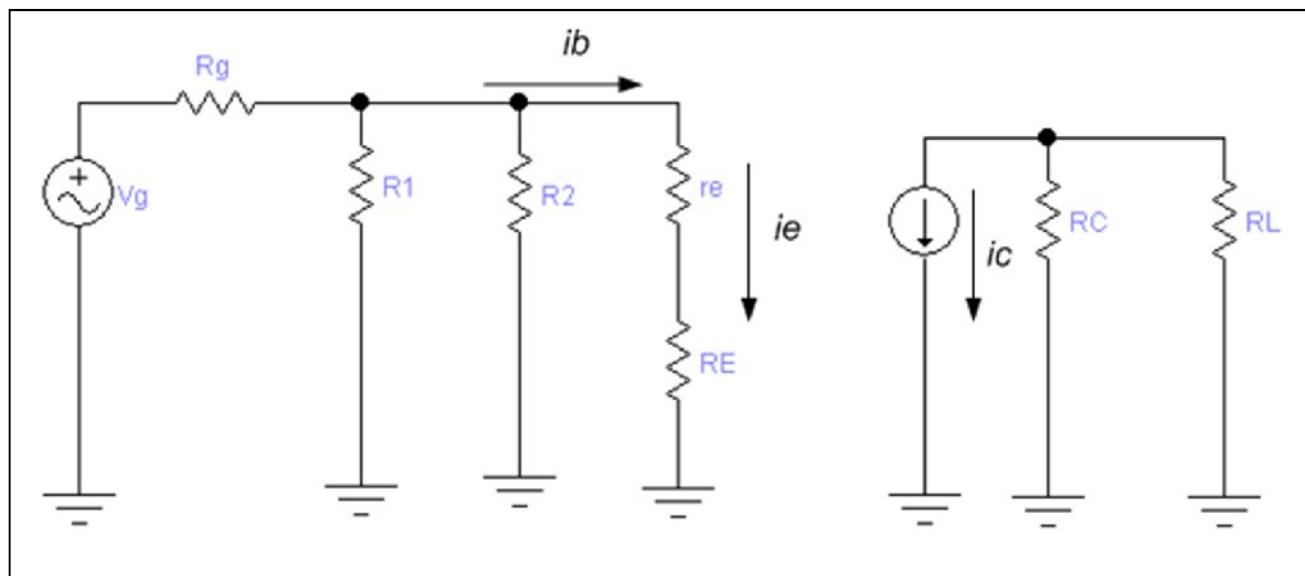
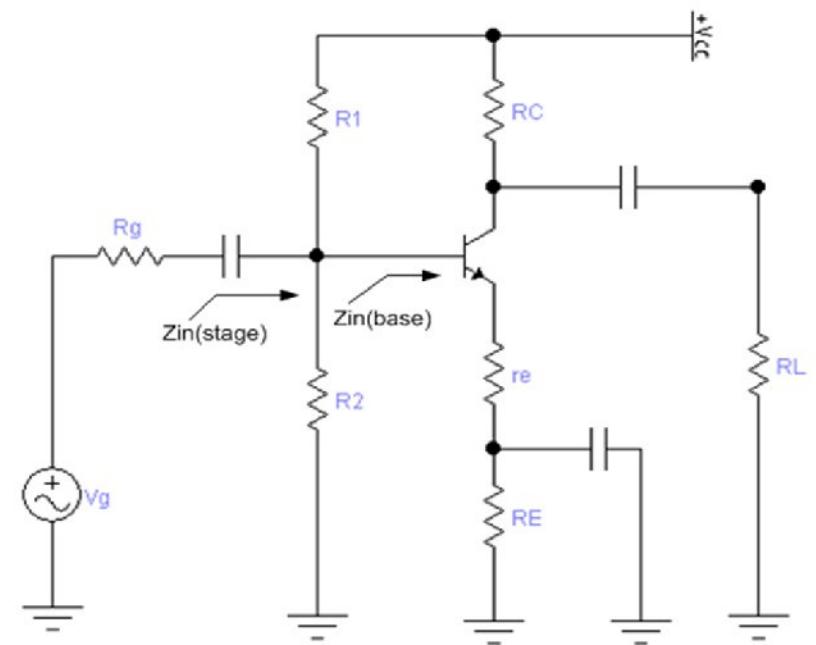
$$A = \frac{V_{out}}{V_{in}} = \frac{r_c}{(re + re')}$$

jika  $re'$  jauh lebih kecil dari  $re$  maka:

$$A = \frac{r_c}{re}$$

# Rangkaian ekuivalen model $\pi$ pada rangkaian 3.swamped amplifier

Rangkaian ekuivalen model  $\pi$



# Analisa AC model $\pi$ pada rangkaian 3 swamped amplifier

- Dengan hukum Ohm

$$V_{in} = ie(re + re')$$

$$Z_{in(base)} = \frac{V_{in}}{ib}$$

$$Z_{in(base)} = \frac{ie(re + re')}{ib}$$

karena  $ie \approx ic$  dan  $ic = \beta \cdot ib$  maka:

$$Z_{in(base)} = \frac{\beta \cdot ib(re + re')}{ib}$$

$$Z_{in(base)} = \beta(re + re')$$

jika  $re'$  jauh lebih kecil dari  $re$  maka:

$$Z_{in(base)} = \beta \cdot re$$

$$Z_{in(stage)} = R1 \parallel R2 \parallel \beta \cdot re$$

$$V_{in} = \frac{Z_{in(stage)}}{R_g + Z_{in(stage)}} V_g$$

$$rc = RC \parallel RL$$

$$A = \frac{V_{out}}{V_{in}} = \frac{ic \cdot rc}{ie(re + re')}$$

karena  $ie \approx ic$  maka:

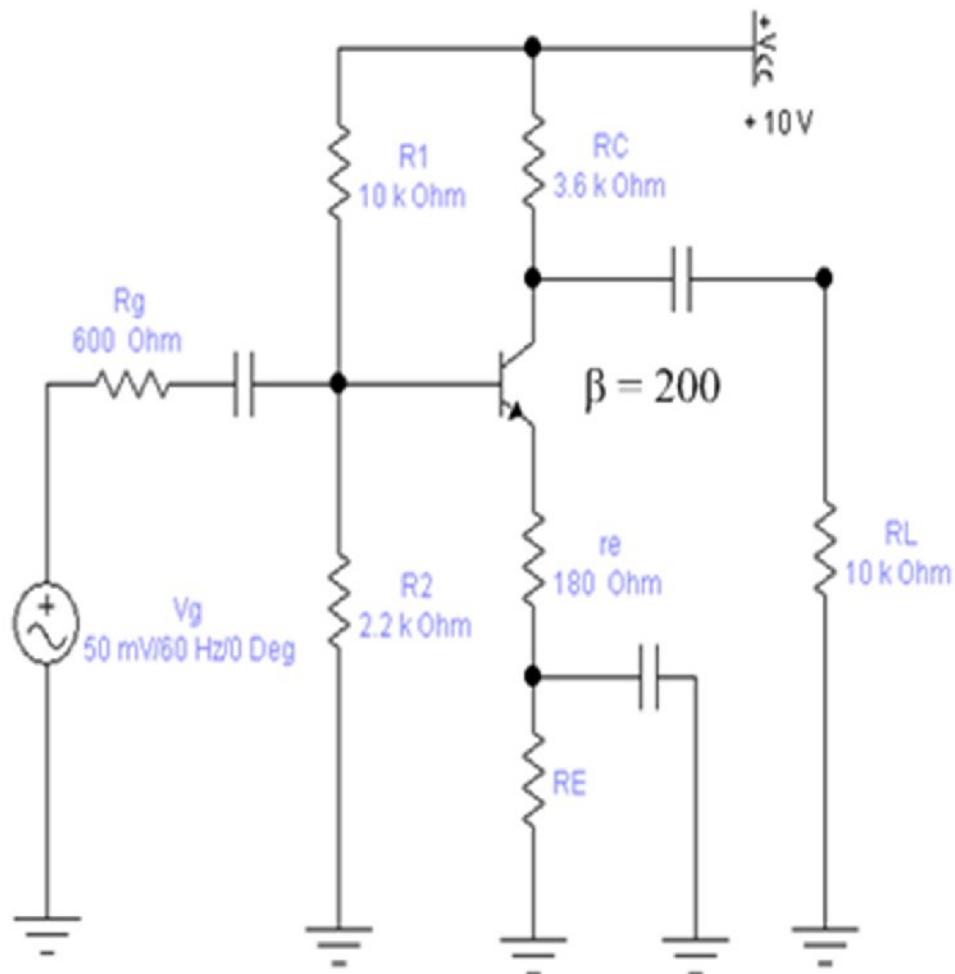
$$A = \frac{V_{out}}{V_{in}} = \frac{r_c}{(re + re')}$$

jika  $re'$  jauh lebih kecil dari  $re$  maka:

$$A = \frac{r_c}{re}$$

- Karena  $re'$  tidak tampak lagi, distorsi dari sinyal besar dapat dikurangi, jadi swamped amplifier memiliki tiga keuntungan:
  1. membuat stabil bati tegangan
  2. Meningkatkan impedansi masukan pada basis
  3. Mengurangi distorsi dari sinyal besar

# Contoh soal 6:



$$Z_{in(base)} = \beta r_e = 200 \cdot (180) = 36K\Omega$$

$$Z_{in(stage)} = R_1 \parallel R_2 \parallel \beta r_e = 10K\Omega \parallel 2.2K\Omega \parallel 36K\Omega$$

$$Z_{in(stage)} = 1.71K\Omega$$

$$V_{in} = \frac{Z_{in(stage)}}{R_g + Z_{in(stage)}} V_g = \frac{1.71K\Omega}{600\Omega + 1.71K\Omega} 50mV$$

$$V_{in} = 37mV$$

$$r_c = R_C \parallel R_L = 3.6K\Omega \parallel 10K\Omega = 2.65K\Omega$$

$$A = \frac{r_c}{r_e} = \frac{2.65K\Omega}{180\Omega} = 14.7$$

$$V_{out} = A V_{in} = 14.7(37mV) = 544mV$$

Dari contoh soal 6, jika nilai  $re'$  dimasukkan dalam perhitungan:

$$V_b = \frac{R2}{R1+R2} x V_{\alpha} = \frac{22K\Omega}{22K\Omega + 10K\Omega} x 10V = 1.8V$$

$$V_E = V_b - V_{be} = 1.8V - 0.7V = 1.1V$$

$$I_E = \frac{V_E}{R_E} = \frac{1.1V}{1K\Omega} = 1.1mA$$

$$re' = \frac{25mV}{I_E} = \frac{25mV}{1.1mA} = 22.7\Omega$$

$$Z_{in(base)} = \beta(re + re') = 200(180\Omega + 22.7\Omega)$$

$$Z_{in(base)} = 40.5K\Omega$$

$$Z_{in(stage)} = R1 \| R2 \| \beta(re + re')$$

$$Z_{in(stage)} = 10K\Omega \| 2.2K\Omega \| 40.5K\Omega = 1.73K\Omega$$

$$V_{in} = \frac{Z_{in(stage)}}{R_g + Z_{in(stage)}} V_g = \frac{1.73K\Omega}{600\Omega + 1.73K\Omega} (50mV)$$

$$V_{in} = 37.1mV$$

$$rc = RC \| RL = 1.6K\Omega \| 10K\Omega = 2.65K\Omega$$

$$A = \frac{V_{out}}{V_{in}} = \frac{rc}{(re + re')} = \frac{2.65K\Omega}{(180\Omega + 22.7\Omega)}$$

$$A = 13.7$$

$$V_{out} = AV_{in} = 13.7(37.1mV) = 508.6mV$$

# REFERENSI

- Buku Malvino,"Prinsip-Prinsip Elektronika" bab 10-11 analisis AC dan penguatan tegangan.